

Edukasi Modul Pembelajaran Penggunaan Insan (Internet Sehat Dan Aman) Rw 15 Kota Batam

Ivone¹, Iwan Suhardjo², Wendy Winata³, Winna Angelina⁴, Erwin⁵, Hendri Vinchen⁶

Universitas Internasional Batam

Email: ivone.chen@uib.ac.id, iwan.suhardjo@uib.ac.id, 2141139.wendy@uib.edu,
2141146.winna@uib.edu, 2141192.erwin@uib.edu, 2141188.hendri@uib.edu

Abstrak

Internet telah mengubah pola hidup dan budaya manusia dalam segala aspek kehidupan terutama di dunia pendidikan. Di era digital terutama di masa pandemi Covid-19, pemanfaatan internet memberikan dampak yang sangat positif dan penggunaan internet di Indonesia pun terus meningkat secara signifikan. Seiring berjalannya waktu, angka kejahatan di dunia maya juga semakin meningkat sehingga siapapun rentan menjadi korban kejahatan dunia maya terutama remaja. Kesadaran, pengetahuan, dan pemahaman mendasar terkait penggunaan internet secara bijak, aman, dan bermanfaat pun sangat diperlukan. Melalui kegiatan SePORA (*Society Empowerment Program*) yang dirancang untuk mengembangkan pengetahuan karakter dan kolaboratif mahasiswa dengan bertindak secara langsung dalam upaya penyelesaian permasalahan yang ada di masyarakat sekitar, tim penulis melakukan observasi dan wawancara ke RW 15 Kota Batam untuk dilakukannya pembuatan video edukasi serta perancangan modul pembelajaran yang akan diletakkan di rumah fasilitas umum warga. Modul pembelajaran disosialisasikan secara tatap muka kepada masyarakat terutama remaja yang tinggal disana sebagai bagian dari edukasi. Kegiatan edukasi penggunaan internet sehat dan aman ini disambut dengan sangat baik dan antusias oleh warga RW 15 Kota Batam. Oleh karena itu, diharapkan kedepannya akan ada lebih banyak lagi kegiatan yang dapat bermanfaat untuk warga RW 15 Kota Batam.

Abstract

The internet has changed the pattern of human life and culture in all aspects of life, especially in education. In the digital era, especially during the Covid-19 pandemic, the use of the internet has had a very positive impact and internet use in Indonesia continues to increase significantly. Over time, the number of crimes in cyberspace is also increasing so that anyone is vulnerable to becoming a victim of cybercrime, especially teenagers. Awareness, knowledge, and basic understanding regarding the wise, safe, and useful use of the internet are also very much needed. Through the SePORA (*Society Empowerment Program*) activity which is designed to develop students' character and collaborative knowledge by acting directly to solve problems that exist in the surrounding community, the writing team conducted observations and interviews with RW 15 Batam City to make educational videos and design modules. Learning that will be placed in the homes of residents' public facilities. Learning modules are socialized face-to-face to the community, especially teenagers who live there as part of education. This educational activity on the use of healthy and safe internet was very well and enthusiastically welcomed by the residents of RW 15 Batam City. Therefore, it is hoped that in the future there will be more activities that can be useful for residents of RW 15 Batam City.

Keywords: *education, healthy and safe internet, residents, RW, learning modules*

Pendahuluan

Internet adalah suatu jaringan komunikasi yang dapat menghubungkan antara satu media elektronik dengan media elektronik lainnya secara cepat dan tepat. Di era digital saat ini, internet telah mengubah pola hidup dan budaya manusia dalam segala aspek kehidupan terutama di dunia pendidikan. Kementerian Komunikasi dan Informatika Indonesia (Kemkominfo) juga menyatakan bahwa pemanfaatan internet telah mengubah pola hidup dan budaya manusia dalam belajar, bekerja, berkomunikasi, berbelanja, dan kegiatan lainnya. Internet juga dapat mempermudah masyarakat dalam mengakses dan mendapatkan informasi apapun tentang dunia. Terlebih lagi di masa pandemi Covid-19 seperti saat ini, penggunaan internet terus meningkat secara signifikan. Pemanfaatan internet dapat memberikan dampak yang sangat positif bagi masyarakat terutama di dunia pendidikan selama pandemi Covid-19, karena mempermudah kelancaran aktivitas masyarakat sehari-hari seiring dengan adanya pembatasan kegiatan di luar rumah. Namun, di saat bersamaan penggunaan internet juga dapat bersifat negatif karena semakin banyak munculnya ancaman kejahatan di dunia maya dan anak remaja yang telah diberikan kebebasan mengakses internet sendiri tanpa pengawasan orang tua. Remaja rentan menjadi korban kejahatan di dunia maya. Program INSAN (Internet Sehat dan Aman) yang dirancang oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika Indonesia (Kemkominfo) merupakan upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk menyebarluaskan kepada seluruh komponen masyarakat tentang prinsip dasar dan etika berinternet secara sehat (*cyber ethics*), yang harus ditanamkan sejak dini dalam penggunaan internet sehingga dapat terhindar dari kejahatan di dunia maya. SePORA (*Society Empowerment Program*) merupakan kegiatan yang dirancang Universitas Internasional Batam untuk mengembangkan pengetahuan karakter dan

kolaboratif mahasiswa dengan bertindak secara aktif berdasarkan inisiatif dan juga partisipatif dalam memberikan solusi (*problem solving*), menciptakan inovasi dan teknologi tertentu secara komprehensif dan berkelanjutan (*sustainable*) berdasarkan kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi mitra/masyarakat sekitar. Dengan adanya kegiatan SePORA ini, maka telah dilakukan perancangan modul pembelajaran untuk disosialisasikan kepada penduduk Rukun Warga (RW) 15 Kota Batam termasuk empat RT di dalamnya dan selanjutnya diletakkan di rumah fasilitas umum warga RW 15. Modul pembelajaran dirancang dengan mengusung tema INSAN (Internet Sehat dan Aman) yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan kesadaran melalui proses edukasi, meningkatkan pengetahuan masyarakat terutama para remaja dalam penggunaan internet secara bijak dan bermanfaat, serta menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kegiatan ini juga sekaligus dilakukan untuk mendukung gerakan internet sehat dan aman yang telah dibuat oleh pemerintah.

Masalah

Hasil analisis permasalahan yang didapatkan dengan menyebarkan kuesioner secara acak kepada 15 orang remaja Rukun Warga (RW) 15 Kota Batam, didapatkan informasi bahwa 12 dari 15 remaja telah diberikan kebebasan memiliki gadget dan mengakses internet sendiri mulai dari umur 10 tahun dengan tujuan utama mereka adalah untuk mengakses media sosial. Selain itu, didapatkan informasi juga bahwa 4 dari 15 remaja pernah melakukan perbuatan *cyberbullying* baik secara sadar maupun tidak sadar kepada teman seumurannya, 9 dari 15 remaja pernah dan cukup sering mengakses tautan (*link*) mencurigakan yang ditemukan di internet sehingga berujung pada peretasan akun sosial media serta data pribadi. Kemudian, 6 dari 15 remaja pernah menyebarkan berita hoaks dari satu orang ke orang lainnya mengenai seseorang dengan dalih candaan

belaka. Dengan demikian, diperlukannya tindakan untuk memantapkan pemahaman penduduk Rukun Warga (RW) 15 Kota Batam khususnya di kalangan remaja dalam penggunaan internet secara bijak dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

Metode

Metode yang digunakan untuk menyelesaikan persoalan bahwa masih diperlukannya peningkatan kesadaran serta pengetahuan terkait penggunaan internet yang sehat dan aman oleh masyarakat terutama para remaja RW 15 Kota Batam adalah pendidikan masyarakat. Metode pendidikan masyarakat merupakan metode yang digunakan untuk kegiatan-kegiatan seperti penyuluhan yang bertujuan meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan sebagainya. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah kami rancang ini, dilakukan kegiatan penyuluhan berupa sosialisasi modul pembelajaran sebagai proses edukasi kepada masyarakat terutama para remaja RW 15 Kota Batam. Selain modul pembelajaran, juga telah dihasilkan sebuah video edukasi untuk mendukung proses edukasi terkait pentingnya pengetahuan dalam penggunaan internet yang sehat dan aman di dalam kehidupan sehari-hari.

1) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh tim penulis untuk mengumpulkan data dan informasi dalam kegiatan ini adalah:

1.1) Teknik Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang yang bertukar informasi ataupun ide melalui sesi tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2016). Tim penulis melakukan wawancara secara langsung dengan membuat janji temu terlebih dahulu kepada ketua RW 15 Kota Batam. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mendapatkan izin melaksanakan program pengabdian masyarakat di tempat mitra serta mengumpulkan informasi tentang bagaimana keadaan lingkungan

mitra dan identitas mitra secara lebih terperinci.

1.2) Teknik Kuesioner

Kuesioner merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017). Tim penulis mempersiapkan 2 kuesioner yang berbeda untuk diisi oleh responden, yaitu remaja RW 15 Kota Batam. Kuesioner pertama merupakan kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan terkait dengan kegiatan apa saja yang biasa dilakukan ketika menggunakan internet setiap harinya. Kuesioner disebarkan secara acak kepada remaja RW 15 Kota Batam dari 4 RT yang berbeda. Hasil dari kuesioner diolah dan dianalisis untuk digunakan sebagai acuan tim penulis dalam menentukan materi dan informasi yang sesuai untuk dimasukkan ke dalam modul pembelajaran. Kemudian, kuesioner kedua merupakan kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan sebagai evaluasi akhir terkait manfaat apa yang didapatkan oleh para remaja RW 15 Kota Batam setelah membaca dan mengetahui isi dari modul pembelajaran tersebut.

1.3) Teknik Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung (Riyanto, 2010). Dalam kegiatan ini, perwakilan anggota tim penulis melakukan observasi kunjungan ke RW 15 Kota Batam untuk melakukan pengamatan. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengetahui bagaimana keadaan lingkungan masyarakat yang sebenarnya dengan melihat secara langsung.

2) Lokasi, Waktu, dan Durasi Kegiatan
Kegiatan sosialisasi yang diberi nama “Sosialisasi Modul Pembelajaran Penggunaan INSAN (Internet Sehat dan Aman) di Kalangan Remaja RW 15 Kota Batam” ini dilakukan kepada 30 orang remaja dan beberapa masyarakat RW 15 Kota Batam lainnya di rumah fasilitas umum warga RW 15. Kegiatan sosialisasi

dilaksanakan pada hari Senin tanggal 8 Agustus 2022 pukul 15.00 – 16.00 dengan durasi kegiatan yang berlangsung selama satu jam termasuk penyerahan modul pembelajaran, pembagian *link* video edukasi, sesi evaluasi, dan dokumentasi. Pada hari yang sama juga dilakukan penandatanganan MoU dan MoA bersama pihak mitra yaitu ketua RW 15 Kota Batam.



Gambar 1. *Pelaksanaan Sosialisasi Modul Pembelajaran*
Sumber: Penulis (2022)

Pembahasan

Dalam pelaksanaannya, kegiatan “Sosialisasi Modul Pembelajaran Penggunaan INSAN (Internet Sehat dan Aman) di Kalangan Remaja RW 15 Kota Batam” dilakukan mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, penilaian, hingga pelaporan.

1) Tahap Persiapan

Pada akhir bulan Juli 2022, tim penulis melakukan observasi sekaligus wawancara secara langsung ke pihak mitra. Tim penulis kemudian meminta izin dan persetujuan dari pihak mitra untuk melaksanakan program pengabdian masyarakat dalam rangka membantu menangani permasalahan yang terjadi di kalangan remaja terkait penggunaan internet. Setelah mendapatkan izin dan persetujuan dari pihak mitra, pada hari berikutnya tim penulis melakukan pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner kepada para remaja RW 15 Kota Batam dari 4 RT yang berbeda untuk menentukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang cocok untuk dilaksanakan. Setelah semua informasi terkumpul, tim penulis memutuskan untuk membuat modul pembelajaran yang akan diserahkan kepada ketua RW 15 Kota

Batam dan diletakkan di rumah fasilitas umum warga RW 15. Tim penulis mulai melaksanakan perancangan modul pembelajaran beserta luaran kegiatan lainnya.

2) Tahap Pelaksanaan

Dengan rencana kegiatan yang telah disetujui serta dievaluasi oleh dosen pembimbing dan pihak mitra, pada awal bulan Agustus 2022 tim penulis melaksanakan implementasi dari kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya. Implementasi kegiatan dimulai dari melakukan penandatanganan MoU dan MoA bersama mitra. Kemudian dilanjutkan dengan penyerahan modul pembelajaran yang telah dicetak untuk diletakkan di rumah fasilitas umum warga RW 15. Setelah itu, dilaksanakan sosialisasi dengan menjelaskan secara langsung isi dari modul pembelajaran INSAN (Internet Sehat dan Aman) kepada 30 remaja beserta beberapa masyarakat RW 15 Kota Batam lainnya. Di akhir sosialisasi, dilakukan sesi dokumentasi dan setiap peserta yang hadir diminta untuk mengisi kuesioner evaluasi terkait modul pembelajaran serta video edukasi yang telah dibagikan.



Gambar 2. *Penyerahan Modul Pembelajaran dan Penandatanganan MoU MoA*
Sumber: Penulis (2022)



Gambar 3. *Peletakan Modul Pembelajaran di Rumah Fasilitas Umum Warga RW 15*
Sumber: Penulis (2022)

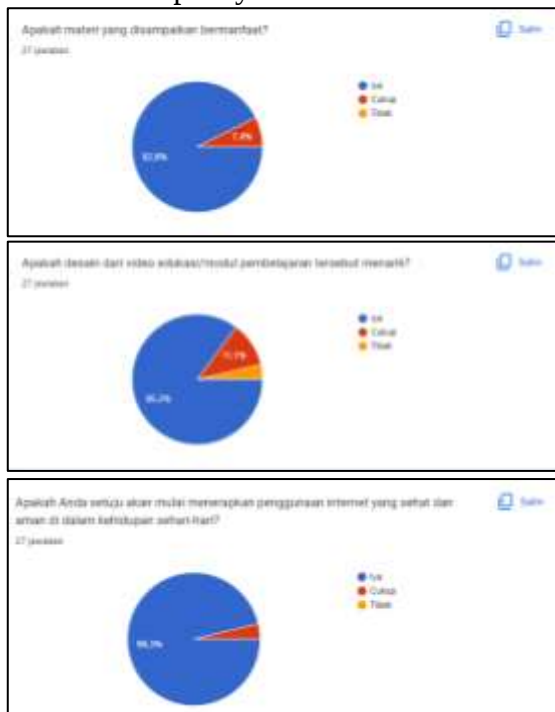


Gambar 4. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan

Sumber: Penulis (2022)

3) Tahap Penilaian

Pada minggu kedua bulan Agustus 2022, tim penulis merekap hasil dari pengisian kuesioner kegiatan dan melakukan evaluasi bersama untuk mengetahui dampak dan pendapat dari para remaja serta masyarakat RW 15 Kota Batam lainnya yang menjadi peserta sosialisasi modul pembelajaran kami serta tindakan perbaikan untuk rencana kedepannya.



Gambar 5. Hasil Kuesioner Evaluasi Kegiatan

Sumber: Data diolah Penulis (2022)

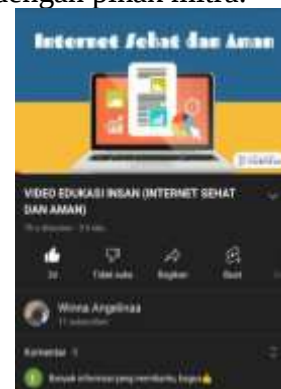
4) Tahap Pelaporan

Setelah dilakukannya evaluasi, pada tahap ini tim penulis menyampaikan laporan kerja aktual kepada dosen pembimbing dan menyusun laporan akhir (*final report*)

pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pada tahap ini pula, tim penulis melakukan evaluasi bersama dosen pembimbing terkait program pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan beserta luarannya secara keseluruhan. Setiap tahapan pelaksanaan kegiatan berlangsung selama kurang lebih satu bulan (Juni – Agustus). Selain itu, dalam pelaksanaan perancangan setiap luaran kegiatan yang telah ditentukan terbagi menjadi dua tahap, yaitu:

1) Tahap Implementasi Pertama

Pada tahap ini, tim penulis mempersiapkan bahan yang digunakan untuk melaksanakan implementasi yang berupa modul pembelajaran serta video edukasi tentang internet sehat dan aman. Isi dan pembahasan dari modul pembelajaran serta video edukasi disesuaikan dengan analisis permasalahan yang ditemukan oleh tim penulis dari hasil pengumpulan data. Hal ini bertujuan agar luaran yang dihasilkan dapat membantu menangani permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat RW 15 Kota Batam terutama di kalangan remaja terkait penggunaan internet. Materi dikerjakan bersama-sama dengan seluruh anggota tim penulis, sedangkan untuk desain modul dan video edukasi dilakukan secara individu oleh anggota tim penulis tertentu untuk keseragaman. Modul pembelajaran dan video edukasi yang telah selesai disusun kemudian dievaluasi bersama dengan pihak mitra.



Gambar 6. Video Edukasi INSAN

Sumber: Penulis (2022)



Gambar 7. Modul Pembelajaran INSAN
Sumber: Penulis (2022)

2) Tahap Implementasi Kedua
Di tahap ini, tim penulis mendokumentasikan ketika implementasi kegiatan sosialisasi modul dilakukan dan mulai menyusun laporan PkM, artikel publikasi, serta mendesain poster Instagram untuk kemudian di *posting* di media sosial. Luaran kegiatan ini dilakukan dengan membagi tugas kepada setiap anggota tim penulis untuk bertanggungjawab terhadap setiap luaran yang telah direncanakan.



Gambar 8. Poster Instagram
Sumber: Penulis (2022)



Gambar 9. Pengunggahan Poster Instagram
Sumber: Penulis (2022)

Berdasarkan hasil evaluasi setiap luaran kegiatan yang telah dihasilkan, didapatkan keunggulan dan kelemahan dari luaran-luaran kegiatan tersebut.

Keunggulan

- 1) Para remaja RW 15 Kota Batam dapat membaca dan mempelajari modul pembelajaran yang telah disediakan di rumah fasilitas umum warga RW 15, dimana di dalam modul tersebut terdapat banyak gambar-gambar menarik sehingga pembaca tidak bosan karena hanya melihat tulisan.
- 2) Disediakan juga video edukasi INSAN (Internet Sehat dan Aman) yang diunggah ke platform YouTube, yang dimana dapat diakses secara mudah dan gratis.
- 3) Tidak hanya itu, laporan dan artikel terkait kegiatan sosialisasi ini pun juga dibuat selengkap-lengkapnyanya agar dapat menjadi contoh kepada para remaja RW 15 Kota Batam yang kedepannya ingin melakukan sosialisasi lagi kepada masyarakat RW 15 Kota Batam.

Kelemahan

- 1) Banyaknya buku-buku yang ada di rumah fasilitas umum warga RW 15 Kota Batam menjadi rintangan bagi modul pembelajaran yang telah dibuat oleh tim penulis untuk dibaca oleh remaja-remaja tersebut.
- 2) Kurangnya minat remaja zaman sekarang untuk menonton konten edukasi, khususnya di YouTube.
- 3) Modul pembelajaran dan video edukasi juga kurang efektif untuk digunakan sebagai sebagai edukasi jangka panjang bagi masyarakat RW 15 Kota Batam.

Akan tetapi di samping keunggulan dan kelemahan dari luaran kegiatan yang telah dihasilkan tersebut, dalam pelaksanaan kegiatan ini masyarakat RW 15 Kota Batam baik para remaja dan orang tua sangat membantu tim penulis dalam mempermudah pelaksanaan kegiatan baik dari persiapan kegiatan hingga implementasi.

Simpulan

Hasil yang didapatkan setelah implementasi kegiatan sosialisasi dan luaran yang dilakukan oleh tim penulis adalah:

- 1) Rumah fasilitas umum warga RW 15 memiliki koleksi baru berupa modul pembelajaran sebanyak 3 eksemplar tentang internet sehat dan aman untuk rak buku yang tersedia dan dapat diakses oleh masyarakat umum lainnya secara bebas.
 - 2) Para remaja dan masyarakat RW 15 Kota Batam lainnya cukup antusias untuk membaca modul pembelajaran tentang internet sehat dan aman tersebut dan memberikan umpan balik dengan hasil yang cukup memuaskan.
 - 3) Para remaja dan masyarakat RW 15 Kota Batam lainnya yang mengisi kuesioner evaluasi dari tim penulis menyatakan bahwa mereka setuju dan akan mulai untuk menerapkan penggunaan internet yang sehat dan aman di dalam kehidupan sehari-hari.
- Dari hasil-hasil ini juga, tim penulis dapat menyimpulkan beberapa hal, yaitu:
- 1) Setiap luaran kegiatan yang direncanakan oleh tim penulis telah berhasil dilaksanakan dan memperoleh umpan balik yang cukup memuaskan dari masyarakat RW 15 Kota Batam.
 - 2) Masyarakat RW 15 Kota Batam terutama para remaja telah memiliki pemahaman mendasar yang cukup terkait penggunaan internet sehat dan aman.

Untuk kedepannya, tim penulis mengharapkan agar masyarakat RW 15 Kota Batam terutama para orang tua tetap memperhatikan anak-anaknya dalam penggunaan internet agar tidak terjadi hal-hal yang bersifat merugikan. Selain itu, diharapkan juga proyek kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan di RW 15 Kota Batam kedepannya dapat lebih bervariasi, inovatif, serta bermanfaat baik secara langsung maupun tidak langsung untuk

seluruh masyarakat RW 15 Kota Batam menyesuaikan permasalahan yang ada.

Daftar Pustaka

- Adani Robith, M. (2020). *Apa Itu Internet dan Apa Saja Dampaknya Bagi Kehidupan Sehari-hari?* Sekawan Media.
<https://www.sekawanmedia.co.id/blog/internet-adalah/>
- Kurniawan, R., Alhakim, A., Angela, Safero, B., Valeria, J., & Angelina, S. (2021). Penggunaan Internet yang Sehat dan Aman di Kalangan Masyarakat dan Pelajar. *JURNAL ABDIMASA PENGABDIAN MASYARAKAT*, 4(2), 7.
<https://unimuda.e-journal.id/jurnalabdima/article/view/1201/652>
- Riyanto, Y. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: SIC.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- PM, I. (2021). *ESET Beberkan 6 Modus Kejahatan Siber yang Incar Usia Remaja*. Info Komputer.
<https://infokomputer.grid.id/read/122724056/eset-beberkan-6-modus-kejahatan-siber-yang-incar-usia-remaja>
- Winata, W., Angelina, W., Erwin, Vinchen, H., & Jolin. (2022). *Edukasi Penggunaan Internet Sehat dan Aman di Kalangan Remaja SMA Maitreyawira Batam*. WartaKepri.
<https://wartakepri.co.id/2022/05/19/edukasi-penggunaan-internet-sehat-dan-aman-di-kalangan-remaja-sma-maitreyawira-batam/>